

Kelompok Tani Terima Bantuan Alsintan

MAGELANG (KR) - Bupati Magelang Zaenal Arifin bersama Anggota Komisi IV DPR RI, Vita Ervina menyerahkan bantuan Alsintan alat mesin pertanian (alsintan) dan uang klaim asuransi pertanian secara simbolis kepada para kelompok tani di Kabupaten Magelang, bertempat di Pendopo drh Soepardi, Setda Kabupaten Magelang, Rabu (11/11). Hal ini sebagai upaya peningkatan efisiensi kerja intensitas pertanian, intensitas pertanaman, dan penurunan biaya produksi serta meningkatkan nilai tambah petani. Zaenal Arifin mengatakan, ada beberapa analisa salah satunya akan terjadi pemanasan secara global (global warming) yang diperkirakan terjadi pada tahun 2040-2050 mendatang. Konsekuensi apabila hal tersebut terjadi, akan terjadi beberapa kelangkaan salah satunya kelangkaan air. Untuk menghindari terjadinya global warming, Zaenal meminta agar segera dilakukan giat penanaman tanaman konservasi.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang, Romza Ernawan dalam laporannya mengatakan, tujuan penyediaan alat dan mesin pertanian untuk mengurangi permasalahan ketersediaan tenaga kerja di sektor pertanian. Sementara tujuan penyelenggaraan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) antara lain, memberikan perlindungan kepada petani jika terjadi gagal panen sebagai akibat resiko banjir, kekeringan, dan serangan hama. Adapun bantuan alat mesin pertanian yang diserahkan kepada para kelompok tani di Kabupaten Magelang diantaranya, traktor 4 roda sebanyak 4 unit, traktor 2 roda sebanyak 35 unit, cultivator sebanyak 38 unit, pompa air sebanyak 42 unit, Hand Spyer sebanyak 34 unit, dan Power Thresher Mobile sebanyak 10 unit. (Bag)-d

Positif Covid-19 di Grobogan Capai 650

GROBOGAN (KR) - Kasus baru positif Covid-19 di Kabupaten Grobogan bertambah lagi 6 orang. Total kasus positif Covid-19 di Grobogan hingga Rabu (11/11) siang menjadi 650 orang. Jumlah yang dinyatakan sembuh dari Covid-19 pada hari sama mencapai 10 orang. Sedangkan pasien positif Covid-19 yang meninggal nihil. "Dari enam kasus baru tersebut, empat di antaranya berasal dari Kecamatan Gubug. Yakni, pria usia 22 tahun, perempuan usia 31, 55, dan 58 tahun. Kemudian perempuan usia 35 tahun dari Kecamatan Tawangharjo, dan pria usia 51 dari Kecamatan Tanggunharjo. Keenam warga tersebut tidak ada yang isolasi mandiri, tetapi semua dirawat di rumah sakit," ungkap Ketua Harian Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten

Grobogan Ir Endang Sulistyoningih MT. Sepuluh pasien yang dinyatakan sembuh, empat di antaranya berasal dari Kecamatan Kradenan. Yakni perempuan usia 13, 34, 50 tahun, dan pria usia 33 tahun. Kemudian perempuan usia 39 tahun dan pria usia 41 tahun dari Kecamatan Geyer, perempuan usia 30 dan 55 tahun dari Kecamatan Gubug, pria usia 42 dari Kecamatan Gabus, perempuan usia 49 tahun dari Kecamatan Grobogan. Adanya penambahan 10 pasien yang sembuh tersebut, maka selama lima hari sejak Sabtu (7/11), total pasien yang dinyatakan sembuh ada 38 orang, meninggal satu orang, dan kasus baru positif Covid-19 sebanyak 9 orang. Dengan perkembangan tersebut, maka jumlah kasus positif Covid-19 di Kabupaten Gro-



KR-M Taslim
Petugas medis saat akan melakukan tes swab anggota DPRD Grobogan.

bogan tercatat 650 orang, sebanyak 520 orang di antaranya sembuh, meninggal 93 orang, dan yang masih dirawat di rumah sakit maupun menjalani isolasi mandiri ada 37 orang. (Tas)-d

KERJA SAMA FT UNNES-SMK PONPES

Kembangkan Pendidikan Sejalan Kurikulum

SEMARANG (KR) - Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di berbagai daerah di Indonesia perlu mendapat bimbingan, bantuan dan pengembangan dan kerja sama dari dunia industri, perguruan tinggi dan pemerintah. Harapannya, pendidikan SMK di ponpes bisa sejalan dengan kurikulum Kemendikbud serta memenuhi kebutuhan dunia industri.

Hal itu terungkap dalam web seminar secara daring 'Peta Jalan dan Kebijakan Pendidikan Vokasi SMK Berbasis Ponpes di Indonesia' yang digelar Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang (FT Unnes), Selasa (10/11). Rektor Unnes Prof Dr Fathur Rokhman MHum bertindak keynote speaker. Sedangkan narasumber seminar Direktur Se-

kolah Menengah Kejuruan Dirjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud RI Dr Ir M Bakrun MM dan KH M Ma'imun Abdullah ZA (Pengasuh Ponpes Balai-tambang Jepara) serta penerus Dekan FT Unnes Dr Nur Qudus MT IPM.

Rektor Unnes Prof Fathur Rokhman menyatakan sangat peduli pada pengembangan sekolah vokasi bahkan meny-

takan sebagai propinsi vokasi, kota kota vokasi dan desa vokasi. Sehingga Unnes peduli pada pengembangan SDM Unggul lewat kerja sama, pendampingan dan pengembangan SMK di Jateng termasuk SMK di lingkungan Ponpes. "Perguruan tinggi, termasuk Unnes, melakukan upaya optimal untuk berperan dalam pengembangan SDM

unggul, kompeten, dan berjiwa Pancasila, termasuk melalui pendidikan SMK di berbagai ponpes di Jateng ini ujar Rektor.

Sedangkan Direktur Sekolah Menengah Kejuruan Dirjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud RI Dr Ir M Bakrun MM menyampaikan banyaknya pendirian SMK di berbagai ponpes di tanah air didorong pula adanya Inpres terkait pendidikan vokasi. "Kami berharap terjadi pengembangan SMK berbasis edukasi, menyesuaikan dan bekerja sama dengan dunia usaha dan industri, peningkatan TIK, Bahasa Asing, wirausaha dan kemandiri-

an, serta karakter mulia. Untuk karakter mulia dan kemandirian, bukan hal asing karena siswa atau santri ponpes secara tradisi sudah dibekali kedua hal tersebut," ujar Dr Bakrun MM.

KH M Ma'mun Abdullah ZA menyampaikan biasanya ponpes dikenal sebagai pendidikan tradisional yang hanya mengajarkan ilmu agama, namun saat ini sudah banyak ponpes yang juga membuka SMK formal mengikuti kurikulum Kemendikbud. Ponpes pun menerapkan kurikulum ganda yaitu SMK dan sekolah agama yang keduanya bisa berjalan sinergi. (Sgi)-d

PILIHAN UTAMA DI PURWOREJO



TOP LAGUNYA, PASTI INFONYA
Jl. Ahmad Yani No. 13 Purworejo telp. 0275 324646

Beri Rasa Aman Pilkada

DPRD JATENG TEKANKAN PENGETATAN PROTOKOL KESEHATAN



KURANG dari sebulan lagi, tepatnya pada 9 Desember 2020, pelaksanaan coblosan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) langsung dan serentak 2020 akan dilakukan. Namun hingga sekarang gaung pesta demokrasi lima tahunan itu masih minim. Untuk itu butuh kerja ekstra keras dari penyelenggara Pilkada dan DPRD Jawa Tengah, untuk menggarisbawahi agar pelaksanaan Pilkada kali ini harus aman dari penyebaran Covid 19.

Demikian diungkapkan Ketua DPRD Jawa Tengah Bambang Kusriyanto pada acara prime topic yang diselenggarakan DPRD Jawa Tengah dengan tema "Pilkada Sukses di Masa Pandemi", yang diselenggarakan di The Wujil Resort and Conventions di Kabupaten Semarang, Rabu (11/11). Prime Topic juga menghadirkan dua narasumber lainnya yaitu Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Jawa Tengah Yulianto Sudrajat dan Koordinator Divisi Pengawasan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Jawa Tengah Anik Solihatan.

Menurut Bambang Kusriyanto yang juga selaku Sekretaris DPD PDI Perjuangan Jawa Tengah ini, minimnya gaung Pilkada tahun ini tidak lepas dari pengaruh pandemik covid 19. Semua tahapan mesti dibarengi pelaksanaan protokol kesehatan. Mulai dari penetapan pasangan calon kepala daerah dan wakil, pengundian nomor urut paslon, hingga debat kandidat yang telah dilakukan. Jumlah pendukung yang hadir dibatasi dan tak boleh ada kerumunan.

Kampanye juga telah dilakukan oleh semua pasangan calon, baik secara daring maupun tatap muka. Namun, lagi-lagi kampanye tatap muka yang dibatasi jumlahnya berimbas pada animo masyarakat. Tidak ada hingar-bingar sebagaimana Pilkada tahun-tahun se-

belumnya yang mendongkrak sosialisasi pelaksanaan Pilkada itu sendiri.

Bambang Kusriyanto mengatakan pasangan calon sudah berusaha kuat dalam melakukan sosialisasi, namun karena jumlah peserta dalam sekali kampanye tatap muka dibatasi maka butuh waktu lebih banyak dan dana lebih besar.

"Kampanye secara virtual itu belum banyak yang mengikuti. Kemarin saya mengikuti debat kandidat Kabupaten Semarang melalui media sosial. Tidak begitu banyak yang menanggapi. Antusias memang terasa kurang, tidak seperti Pilkada di kondisi normal," tutur Bambang.

Persoalan tersebut menurut Bambang Kusriyanto yang akrab di sapa Bambang Kribo, harus dipahami oleh KPU dengan

tempat pemungutan suara (TPS).

Persoalan kedua menurut Bambang adalah, upaya memberikan rasa aman pada pemilih dari penularan Covid 19. Hal itu disebutnya sebagai persoalan urgen, karena tidak sedikit orang yang lebih memilih tinggal di rumah daripada mendatangi TPS demi terhindar dari Covid 19.

Untuk memberikan rasa aman itu harus dilakukan pengetatan protokol kesehatan di semua tahapan Pilkada dan kepastian protokol kesehatan itu dijalankan. Termasuk pada saat coblosan. Pastikan ada tempat cuci tangan dan sabun di TPS dan penerapan jaga jarak. Semua orang di TPS wajib mengenakan masker, baik itu petugas maupun pemilih. Jika ada yang lupa membawa masker maka mesti disediakan. Bambang

dengan ketat. Pilkada Jangan sampai malah menimbulkan klaster baru. Jangan sampai masyarakat yang menggunakan hak pilihnya malah ada yang tertular covid. Jangan korbannya masyarakat hanya untuk memilih kepala daerah. Maka, pasangan calon juga harus tertib menerapkan protokol kesehatan," tegas Politikus PDI Perjuangan ini.

Setelah itu, penyelenggara Pilkada bersama pemerintah mesti melakukan kampanye pada masyarakat perihal keamanan dan keselamatan di TPS. Tujuannya memberikan rasa aman.

Ketua KPU Jawa Tengah Yulianto Sudrajat menjelaskan, dalam pelaksanaan Pilkada di tengah pandemi ini KPU meniyasati dengan menerbitkan sejumlah



KR-Budiono

Bambang Kusriyanto

Bencana Nonalam Covid 19.

Dalam regulasi itu, KPU telah menekankan penerapan protokol kesehatan dan sanksi bagi pelanggarnya, sehingga Bawaslu bisa melakukan proses penegakan hukum dan sanksi bagi siapapun yang melanggar. Dalam pelaksanaan coblosan nanti, TPS juga dilengkapi dengan tempat cuci tangan dan sabun, masker gratis bagi pemilih yang tidak memakai, pemilih mendapatkan sarung tangan sekali pakai dan jaga jarak.

"Undangan bagi pemilih sudah diatur waktunya. Jadi tidak datang bersamaan. Jadi, masyarakat tidak perlu khawatir. Standar protokol kesehatan di TPS lebih ketat daripada mal atau tempat lain. Ini bagian dari upaya KPU agar pemilih aman, nyaman, sehat dan selamat," kata Yulianto.

Koordinator Divisi Pengawasan Bawaslu Jawa Tengah Anik Solihatan mengatakan, jika ada pasangan calon atau tim sukses melanggar protokol kesehatan dalam tahapan Pilkada maka jelas akan ditindak. Petugas pengawas Pilkada akan bersikap tegas terhadap pelanggar protokol kesehatan.

DPRD Jawa Tengah, KPU dan Bawaslu Jawa Tengah sepakat mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam Pilkada serentak. Protokol kesehatan pun harus diterapkan dan diawasi dengan ketat pula. Harapannya, Pilkada bisa berjalan dengan lancar dan diikuti partisipasi yang tinggi oleh masyarakat. Masyarakat diharapkan tetap sehat dan tak ada klaster penyebaran Covid pada semua tahapan Pilkada. (Adv/Budiono)



KR-Budiono

Bambang Kusriyanto (kanan) pada acara prime topic yang diselenggarakan DPRD Jawa Tengah dengan tema "Pilkada Sukses di Masa Pandemi".

melakukan sosialisasi Pilkada secara lebih masif. DPRD Jateng juga turut melakukan sosialisasi Pilkada melalui berbagai program. Tujuannya agar masyarakat turut aktif berpartisipasi pada Pilkada serentak, utamanya dalam pemberian diri

Kribo tidak ingin hanya gara-gara memilih kepala daerah akan mengorbankan nyawa masyarakat. Hal itu dinilainya jelas tidak seimbang.

"Wajib penerapan protokol kesehatan di semua tahapan Pilkada harus dijalankan

regulasi, diantaranya Peraturan KPU Nomor 6 Tahun 2020 yang dilakukan perubahan dengan Peraturan KPU Nomor 10 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pemilihan Gubernur, Wakil Gubernur, Bupati dan Wali Kota Serentak Lanjutan Dalam Kondisi